



**PERANCANGAN E-BOOK ILUSTRASI KAIN TENUN BIMA DENGAN  
TEKNIK DIGITAL VEKTOR SEBAGAI UPAYA PENGEMBANGAN  
KAIN TENUN BIMA**



Oleh:  
**Bayu Priyambodo**  
**17420100053**

---

**FAKULTAS DESAIN DAN INDUSTRI KREATIF**  
**UNIVERSITAS DINAMIKA**  
**2022**

**PERANCANGAN E-BOOK ILUSTRASI KAIN TENUN BIMA DENGAN  
TEKNIK DIGITAL VEKTOR SEBAGAI UPAYA PENGEMBANGAN  
KAIN TENUN BIMA**

**TUGAS AKHIR**

**Diajukan sebagai salah satu syarat untuk menyelesaikan  
Program Sarjana Desain**



UNIVERSITAS  
**Dinamika**  
Oleh:  
Nama : Bayu Priyambodo  
Nim : 17420100053  
Program Studi : S1 Desain Komunikasi Visual

**FAKULTAS DESAIN DAN INDUSTRI KREATIF  
UNIVERSITAS DINAMIKA  
2022**

**Tugas Akhir**

**PERANCANGAN E-BOOK ILUSTRASI KAIN TENUN BIMA DENGAN  
TEKNIK DIGITAL VEKTOR SEBAGAI UPAYA PENGEMBANGAN  
KAIN TENUN BIMA**

Dipersiapkan dan disusun oleh

**Bayu Priyambodo**

**NIM: 17420100053**

Telah diperiksa, diuji dan disetujui oleh Dewan Penguji

Pada : 11 Januari 2022

**Susunan Dewan Penguji**

**Pembimbing :**

- I. Dhika Yuan Yurisma, M.Ds., ACA  
NIDN: 0720028701
- II. Siswo Martono, S.Kom., M.M.  
NIDN: 0726027101

Digitally signed  
by Universitas  
Dinamika  
Date: 2022.02.07  
09:53:31 +07'00'

Digitally signed by  
Universitas Dinamika  
Date: 2022.02.07  
10:12:28 +07'00'

**Penguji**

- Karsam, MA., Ph.D.  
NIDN: 0705076802

Digitally signed  
by Universitas  
Dinamika  
Date: 2022.02.07  
10:53:12 +07'00'

Tugas Akhir ini telah diterima sebagai salah satu persyaratan

untuk memperoleh gelar Sarjana

Digitally signed by  
Universitas Dinamika  
Date: 2022.02.07  
18:43:30 +07'00'

**Karsam, MA., Ph.D.**

NIDN: 0720028701

Dekan Fakultas Desain dan Industri Kreatif

UNIVERSITAS DINAMIKA

**LEMBAR MOTTO**



## **LEMBAR PERSEMBAHAN**



Kupersembahkan laporan Tugas Akhir ini kepada orang tua saya, keluarga,  
Sonnya Weniratu dan seluruh pihak yang membantu.

UNIVERSITAS  
**Dinamika**

**PERNYATAAN**  
**PERSETUJUAN PUBLIKASI DAN KEASLIAN KARYA ILMIAH**

Sebagai mahasiswa **Universitas Dinamika**, Saya :

Nama : **Bayu Priyambodo**  
NIM : **17420100053**  
Program Studi : **S1 Desain Komunikasi Visual**  
Fakultas : **Fakultas Desain dan Industri Kreatif**  
Jenis Karya : **Tugas Akhir**  
Judul Karya : **PERANCANGAN E-BOOK ILUSTRASI KAIN TENUN BIMA DENGAN TEKNIK DIGITAL VEKTOR SEBAGAI UPAYA PENGEMBANGAN KAIN TENUN BIMA**

Menyatakan dengan sesungguhnya bahwa :

1. Demi pengembangan Ilmu Pengetahuan, Teknologi dan Seni, Saya menyetujui memberikan kepada **Universitas Dinamika** Hak Bebas Royalti Non-Eksklusif (*Non-Exclusive Royalty Free Right*) atas seluruh isi/sebagian karya ilmiah Saya tersebut diatas untuk disimpan, dialih mediakan, dan dikelola dalam bentuk pangkalan data (*database*) untuk selanjutnya didistribusikan atau dipublikasikan demi kepentingan akademis dengan tetap mencantumkan nama Saya sebagai penulis atau pencipta dan sebagai pemilik Hak Cipta.
2. Karya tersebut diatas adalah hasil karya asli Saya, bukan plagiat baik sebagian maupun keseluruhan. Kutipan, karya, atau pendapat orang lain yang ada dalam karya ilmiah ini semata-mata hanya sebagai rujukan yang dicantumkan dalam Daftar Pustaka Saya.
3. Apabila dikemudian hari ditemukan dan terbukti terdapat tindakan plagiasi pada karya ilmiah ini, maka Saya bersedia untuk menerima pencabutan terhadap gelar kesarjanaan yang telah diberikan kepada Saya.

Surabaya, 27 Januari 2022



Bayu Priyambodo  
NIM : 17420100053

## ABSTRAK

Tujuan penelitian ini adalah merancang *e-book* ilustrasi kain tenun Bima sebagai media informasi dan pengembangan kain tenun Bima. perancangan ini dibutuhkan karena penurunan jumlah penenun pada tahun 2019 hingga tahun 2021. Maka, dibutuhkan sebuah media informasi dan pengembangan kain tenun Bima berupa *e-book* dengan teknik digital vektor sebagai upaya untuk menarik minat kalangan dewasa dini. Dalam perancangannya, penelitian ini menggunakan pendekatan kualitatif untuk mendapatkan data dengan bentuk deskriptif. Setelah menganalisa data yang didapat, ditemukan konsep “*attractive*”. Maksud dari “*attractive*” merupakan konsep karya yang memiliki kesan menarik dan bersifat menyenangkan. Dimana dengan konsep tersebut didapatkan dua jenis *font* yaitu, Lora sebagai *primary font* dan Champagne & Limousines” sebagai *secondary font*, Berdasarkan konsep “*attractive*” warna yang dipilih yaitu warna merah dan warna kuning. Kedua warna tersebut dapat menarik perhatian dan juga menyenangkan untuk para pembacanya. Selain itu, layout yang digunakan dalam konsep “*attractive*” *e-book* ini menggunakan jenis *mondrian layout* yang terlihat menarik. Dalam perancangan *e-book* kain tenun ini memperhatikan beberapa point sebagai strategi kreatif yaitu, format dan ukuran buku, Bahasa, judul, subjudul, jenis *font*, warna, *layout*, dan teknik visual. Dalam perancangan *e-book* ini juga membuat perancangan media pendukung berupa *feed Instagram*.

**Kata kunci:** *E-book, Kain Tenun, Digital Vektor*

UNIVERSITAS  
**Dinamika**

## KATA PENGANTAR

Puji syukur kehadirat Tuhan Yang Maha Esa, atas berkat dan rahmatnya penulis dapat menyelesaikan Laporan Kerja Praktik yang berjudul “Perancangan E-Book Ilustrasi Kain Tenun Bima Dengan Teknik Digital Vektor Sebagai Upaya Pengembangan Kain Tenun Bima”. ini dapat terselesaikan tepat pada waktunya.

Melalui kesempatan yang berharga ini, penulis ingin mengucapkan terima kasih yang sebesar-besarnya kepada semua pihak yang telah membantu penulis dalam menyelesaikan Tugas Akhir, terutama kepada yang terhormat:

1. Kedua orang tua, dan teman-teman yang telah menyemangati, membantu dan mendukung dalam menyelesaikan pengerajan Tugas Akhir.
2. Prof. Dr. Budi Jatmiko, M.Pd selaku Rektor Universitas Dinamika.
3. Karsam, MA., Ph.D. selaku Dekan Fakultas Desain dan Industri Kreatif Universitas Dinamika.
4. Dhika Yuan Yurisma, M.Ds., ACA selaku Ketua Program Studi S1 Desain Komunikasi Visual Universitas Dinamika.
5. Dhika Yuan Yurisma, M.Ds., ACA selaku dosen pembimbing 1.
6. Siswo Martono, S.Kom., M.M. selaku dosen Pembimbing 2.
7. Dan semua pihak lainnya yang tidak dapat saya sebutkan satu persatu yang telah membantu dalam kelancaran kerja dan proses penyelesaian laporan ini.

Semoga Allah SWT memberikan kemudahan dalam urusan di dunia maupun di akhirat kepada kita semua.

Bima, 11 Desember 2021

Penulis

## DAFTAR ISI

	Halaman
<b>ABSTRAK .....</b>	vi
<b>KATA PENGANTAR.....</b>	viii
<b>DAFTAR ISI.....</b>	ix
<b>DAFTAR GAMBAR.....</b>	xii
<b>DAFTAR TABEL .....</b>	xiii
<b>DAFTAR LAMPIRAN.....</b>	xiv
<b>BAB I PENDAHULUAN.....</b>	1
1.1 Latar Belakang Masalah.....	1
1.2 Rumusan Masalah .....	4
1.3 Batasan Masalah.....	4
1.4 Tujuan Penelitian.....	4
1.5 Manfaat Penelitian.....	4
<b>BAB II LANDASAN TEORI.....</b>	6
2.1 Penelitian Terdahulu.....	6
2.2 Kain Tenun Bima .....	6
2.3 <i>Electronic Book (E-Book)</i> .....	7
2.4 Ilustrasi .....	8
2.5 Vektor.....	8
2.6 Layout.....	8
2.7 Warna .....	9
2.8 Tipografi .....	9
2.8.1 Jenis – Jenis Font .....	10
2.9 Pengembangan Produk .....	11
2.10 Target Audiens .....	11
<b>BAB III METODE PENELITIAN.....</b>	12
3.1 Perancangan Penelitian.....	12
3.1.1 JenisPenelitian.....	12
3.1.2 Unit Analisa .....	12
3.1.3 Lokasi Penelitian.....	12



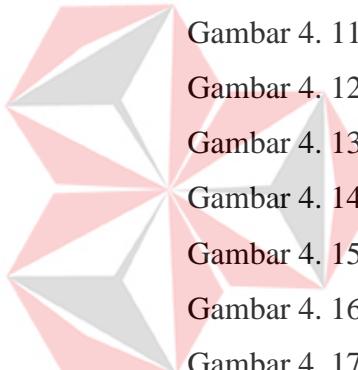
3.2 Teknik Pengumpulan Data .....	12
3.2.1 Observasi.....	12
3.2.2 Wawancara.....	12
3.2.3 Dokumentasi .....	13
3.2.4 Studi Literatur .....	13
3.3 Teknik Analisa Data.....	13
3.3.1 Reduksi Data .....	14
3.3.2 Penyajian Data .....	14
3.3.3 Penarik Kesimpulan .....	14
<b>BAB IV PEMBAHASAN .....</b>	<b>15</b>
4.1 Hasil Pengumpulan Data .....	15
4.1.1 Hasil Observasi .....	15
4.1.2 Hasil Wawancara .....	15
4.1.3 Hasil Dokumentasi .....	18
4.1.4 Studi Literatur .....	19
4.2 Hasil Analisa Data .....	20
4.2.1 Reduksi Data .....	20
4.2.2 Penyajian Data .....	21
4.2.3 Penarik Kesimpulan .....	22
4.3 Konsep atau <i>Keyword</i> .....	22
4.3.1 <i>Segmentation, Targeting and Positioning</i> .....	22
4.3.2 <i>Strengths, Weaknesses, Opportunities, and Threats (SWOT)</i> .....	23
4.3.3 <i>Unique Selling Proposition</i> .....	25
4.3.4 <i>Key Communocayion Massage</i> .....	25
4.3.5 Deskripsi Konsep .....	27
4.4 Perancangan Kreatif .....	27
4.4.1 Tujuan Kreatif .....	27
4.4.2 Strategi Kreatif .....	27
4.4.3 Perancangan Sketsa Desain <i>Layout</i> .....	30
4.5 Implementasi Karya.....	33
4.5.1 Media Utama .....	33
4.5.2 Media Pendukung .....	35

<b>BAB V PENUTUP.....</b>	37
5.1 Kesimpulan .....	37
5.2 Saran .....	37
<b>DAFTAR PUSTAKA.....</b>	38
<b>LAMPIRAN.....</b>	39



## DAFTAR GAMBAR

	Halaman
Gambar 4. 1 Rangkaian Alat Tenun.....	18
Gambar 4. 2 Motif Bunga Aruna .....	19
Gambar 4. 3 Key Comunication Massage.....	26
Gambar 4. 4 "Lora" Primary Font.....	28
Gambar 4. 5 "Champagne & Limousines" Secondary Font .....	29
Gambar 4. 6 Warna Attractive .....	29
Gambar 4. 7 Sketsa Desain Cover.....	30
Gambar 4. 8 Sketsa Desain Daftar Isi .....	31
Gambar 4. 9 Sketsa Desain Halaman Motif Kain Tenun.....	31
Gambar 4. 10 Sketsa Desain Halaman Alat Tenun.....	32
Gambar 4. 11 Sketsa Desain Halaman Pengembangan Produk.....	32
Gambar 4. 12 Desain Cover E-Book .....	33
Gambar 4. 13 Desain Halaman Daftar Isi .....	33
Gambar 4. 14 Desain Halaman Motif Kain Tenun .....	34
Gambar 4. 15 Desain Halaman Alat Tenun .....	34
Gambar 4. 16 Desain Halaman Pengembangan Produk .....	35
Gambar 4. 17 Media Pendukung Instagram.....	35
Gambar 4. 18 Media Pendukung Instagram.....	36



## **DAFTAR TABEL**

Halaman

Table 1.1 Daftar Sentra Tenun Bima Berdasarkan Kelurahan.....	2
Table 1.2 Daftar Anggota Sentra Tenun Kelurahan Rabadompu Timur .....	2



## **DAFTAR LAMPIRAN**

	Halaman
Lampiran 1 Biodata Penulis .....	39
Lampiran 2 Plagiasi Laporan Tugas Akhir .....	40
Lampiran 3 Kartu Bimbingan .....	45
Lampiran 4 Kartu Seminar.....	46



## **BAB I**

### **PENDAHULUAN**

#### **1.1 Latar Belakang Masalah**

Kota Bima merupakan salah satu kota eksotis yang ada di Pulau Sumbawa Nusa tenggara Barat. Terletak di Pulau Sumbawa yang dikelilingi lautan menjadikan Kota Bima dijuluki Kota Tepian Air yang menawarkan banyak keindahan wisata pantai, makanan tradisional, beragam budaya dan adat istiadat serta kerajinan tradisional yang berkembang seiring dengan budaya yang ada pada daerah masyarakat tersebut.

Salah satu dari warisan budaya nya adalah keragaman kain tenunan tradisional. Beberapa motif kain tenun Bima antara lain: *Bunga Samobo* (Bunga Sekuntum), *Bunga Satako* (Bunga Setangkai), *Bunga Aruna* (Bunga Nenas), *Bunga Kakando* (rebung). Disamping mengenal motif bunga, tenunan Bima juga mengenal motif garis dan geometris seperti: *Nggusu Tolu* (Segi Tiga), *Nggusu Upa* (Segi Empat), dan *Nggusu Waru* (Segi Delapan). Dari motif-motif tersebut, ketika memilih motif tenun para penenun harus berpedoman pada nilai dan norma-norma adat islami dalam memilih motif dan gambar untuk ragam hias tenun, sebagai gambaran identitas dan kepribadian Dou Mbojo (Orang Bima) yang taat pada ajaran agama islam. Keahlian membuat kain tenun Bima umumnya dilakukan oleh anak ramaja perempuan yang dikatakan dewasa jika sudah mahir dalam membuat bentuk dan motif kain tenun.

Saat ini kurangnya minat generasi muda terhadap tenunan Bima mengakibatkan jumlah pengrajin tenun semakin sedikit. Disamping itu, pengetahuan masyarakat termasuk penenun sendiri sangatlah kurang terhadap ragam motif serta makna kain tenun Bima. Hal ini juga diakibatkan masih minimnya media yang berfungsi untuk memberikan informasi jenis-jenis kain tenun Bima yang dapat memberikan informasi yang lengkap kepada penenun maupun masyarakat. Jika hal ini dibiarkan, dampak terburuknya adalah pelestarian kain tenun Bima akan terhenti. Penurunan jumlah penenun tersebut terlihat dari data sentra tenun berdasarkan kelurahan tahun 2019 hingga tahun 2021.

Table 1.1 Daftar Sentra Tenun Bima Berdasarkan Kelurahan

Kelurahan	Jumlah Penenun
Nto'bo	398
Rabadompu Barat	384
Rabadompu Timur	247
Oi Fo'o	532
Nitu	152
Nungga	623
Rite	34
Lelamase	107
<b>Total</b>	<b>2.477</b>

(Sumber : Dinas Koperindag Kota Bima, 2019)

Berdasarkan hasil observasi peneliti tertarik untuk memilih lokasi penelitian di Kelurahan Rabadompu Timur, Kota Bima, karena Kelurahan Rabadompu Timur adalah pusat tenun yang sangat terkenal di daerah Bima dan kaya akan keanekaragaman motifnya. sehingga tidak sedikit penenun seperti Kelurahan Nto'bo, Rabadompu Barat, Oi Fo'o, Nitu, Nungga, Rite, Dan Lela Mase menjadikan Kelurahan Rabadompu Timur sebagai acuan dalam menciptakan ide ide baru yang akan di tuangkan ke dalam benang yang akan di tenun dalam bentuk motif yang di padu padakan. Tapi seiring berjalan nya waktu jumlah penenun di Kelurahan Rabadompu Timur mengalami penurunan yang signifikan, hal ini membuat peneliti tertarik untuk melakukan penelitian di Kelurahan Rabadompu Timur.

Table 2.2 Daftar Anggota Sentra Tenun Kelurahan Rabadompu Timur

Sentra Tenun Rabadompu Timur	Jumlah Penenun
Kenangan	30
Cempaka Indah	Tutup
Nur Sakura	25
Amalia	17
Dahlia	13
Bintang Masrai	16
Elybasama	12
<b>Total</b>	<b>107</b>

(Sumber : Hasil wawancara, 29 september 2021)

Sejak tahun 1970 tenun mulai di tekuni oleh masyarakat Bima terutama di Kelurahan Rabadompu Timur. Hal ini membuat masyarakat Kelurahan Rabadompu Timur gigih meluapkan inspirasi mereka melalui motif yang tergambar di dalam kain tenun sehingga menghasilkan motif-motif yang berpedoman pada nilai ajaran agama Islam, hal itulah yang membuat kain tenun di Kelurahan Rabadompu Timur semakin di kenal oleh kelurahan lain sehingga dijadikan acuan dalam pembuatan motif-motif kain tenun oleh kelurahan lain.

Anak remaja perempuan di Bima khusus nya di Kelurahan Rabadompu Timur dikatakan dewasa jika sudah mahir dalam membuat bentuk dan motif kain tenun seiring perkembangan zaman mulai terlupakan dan letak kelurahan Rabadompu Timur yang berada di tengah kota sangat mempengaruhi nilai-nilai kebudayaan tersebut karna modernisasi yang merubah pola pikir serta perilaku masyarakat Rabadompu Timur. Jika hal ini dibiarkan, dampak terburuknya adalah pelestarian kain tenun Bima akan terhenti karena tidak banyak anak remaja yang tertarik dan tidak ada generasi penerusnya.

Dari permasalahan tersebut maka dibutuhkan media informasi berupa *e-book* ilustrasi yang didalamnya dijelaskan mengenai motif, warna, makna, alat pembuatan kain tenun serta pengembangan produk dari kain tenun Bima yang dapat menarik minat generasi muda terhadap kain tenun Bima.

Perancangan ini dalam bentuk *e-book* ilustrasi karena merupakan suatu proses dan berkaitan dengan tujuan dari ilustrasi yaitu untuk menjelaskan cerita dan menjelaskan informasi lainnya. Hal ini dikarenakan dalam proses pengenalan atau pembelajaran, dari hasil kajian Seth Spalding, ilustrasi merupakan bagian terpenting untuk menjelaskan dan pembelajaran melalui gambar (Sudjana, 2001: 12). Diharapkan dengan adanya ilustrasi, tulisan atau cerita tersebut akan lebih mudah dipahami dan lebih jelas. Ilustrasi membantu memperjelas teks dan ekspresi, terutama untuk anak-anak yang belum bisa membaca. Karena ilustrasi merupakan gambaran singkat dari alur sebuah cerita untuk lebih lebh menjelaskan salah satu adegan (Kusmiyati, 1999: 46).

Menurut Rohidi (1984: 87) ilustrasi adalah penggambaran suatu elemen rupa guna menjelaskan, menerangkan, dan memperindah sebuah teks, agar pembaca dapat merasakan secara langsung yang ada dalam cerita yang disajikan.

## 1.2 Rumusan Masalah

Berdasarkan latar belakang yang telah dijelaskan, maka dirumuskan masalah yaitu “Bagaimana merancang *e-book* ilustrasi kain tenun bima dengan teknik digital vektor sebagai upaya pengembangan kain tenun bima?”

## 1.3 Batasan Masalah

Berdasarkan dari rumusan masalah yang telah dipaparkan diatas, maka berikut batasan masalah penelitian adalah:

1. Penelitian ini berfokus pada sentra tenun Kenangan Kelurahan Rabadompu Timur.
2. Penelitian ini berfokus pada motif, warna, makna, bahan dan alat pembuatan kain tenun Bima serta pengembangan produk kain tenun Bima.
3. Merancang media pendukung instagram.

## 1.4 Tujuan Penelitian

Berdasarkan latar belakang dan batasan masalah diatas , maka tujuan dari penelitian ini adalah merancang *e-book* ilustrasi kain tenun Bima dengan teknik digital vektor sebagai media informasi.

1. Memperkenalkan kain tenun Bima dengan menggunakan media *e-book* yang mudah diakses, serta memiliki cara penyampaian dengan visualisasi, yang lebih menarik terutama bagi usia 20 – 30 tahun.
2. Memberikan informasi tentang motif, warna, makna, bahan dan alat pembuatan kain tenun Bima.
3. Menjadi pilihan media informasi dan pengembangan kain tenun Bima.

## 1.5 Manfaat Penelitian

Adapun manfaat dari penelitian ini adalah:

Manfaat secara teoritis penelitian ini diharapkan memiliki manfaat yaitu dapat menjadi sebagai tambahan ilmu pengetahuan serta informasi yang bermanfaat, dan juga sebagai literatur yang bermanfaat bagi peneliti-peneliti pada masa depan dengan menggunakan pembahasan yang sama yaitu pada menciptakan karya *e-book* ilustrasi.

Manfaat secara praktis dari penelitian ini diharapkan dapat memberikan wawasan kepada para penenun dan masyarakat tentang motif, warna dan makna kain tenun Bima. Serta dapat menjadi media promosi untuk kain tenun itu sendiri.



## **BAB II**

### **LANDASAN TEORI**

#### **2.1 Penelitian Terdahulu**

Penelitian terdahulu dari jurnal penelitian yang berjudul “Perancangan Buku Ilustrasi Sebagai Media Informasi Tentang Stres” oleh Randa Januario Pratama dan I Nyoman Miyarta Yasa. Dengan hasil membuat buku ilustrasi yang tidak hanya memberikan informasi tetapi juga memberikan tampilan visual baru yang cocok untuk kalangan remaja. Buku dirancang dengan ilustrasi kartun (flat) menggunakan dominasi warna dingin guna menciptakan suasana nyaman, damai, dan rileks saat membaca. Buku ini menggunakan bahasa keseharian remaja (non-formal) guna memberikan suasana persahabatan dan kedekatan saat membacanya. Ada pula penelitian terdahulu yang dirancang oleh Yahanes P. Karrol dan Dewa Alit Dwija, S.Sn., M.Sn dengan judul “Perancangan Buku Ilustrasi Motif Kain Tenun Ikat Khas Flores”. Dalam penelitiannya, membuat buku ilustrasi sebagai media yang efektif agar dapat menghidupkan kembali kecintaan masyarakat terhadap budaya asli daerah Flores khususnya dari segi kain tenun ikat. Dengan adanya buku ini, masyarakat dapat mengetahui secara lebih dalam mengenai kain tenun ikat dari mulai proses pembuatannya, motif yang ditampilkan dan filosofi apa saja yang terkandung didalamnya sehingga kain tenun tersebut dapat dipertahankan di masa yang akan datang.

Kesamaan dari penelitian sebelumnya dengan penelitian yang berjudul “Peracangan Buku Ilustrasi Kain Tenun Bima Dengan Teknik Digital Vektor Sebagai Media Informasi” ialah menggunakan hasil yang sama berupa buku ilustrasi, namun dengan teknik dan objek yang berbeda.

#### **2.2 Kain Tenun Bima**

Kerajinan tenun Bima memiliki daya tarik tersendiri yang khas karena penenun di daerah Bima di kerjakan langsung oleh para wanita Bima yang menyalurkan bakat dan keterampilan nya melalui benang yang di tenun menjadi kain tenun yang motif nya beragam dengan perpaduan berbagai motif yang memiliki masing-masing kandungan makna tersendiri bagi masyarakat Bima.

Selain menciptakan makna yg terkandung di balik motif dalam kain tenun, tenunan Bima ini masih menggunakan bahan pewarna alami yang di gunakan secara turun temurun oleh nenek moyang sampai ke generasi sekarang untuk mempertahankan kualitas keelokan dari hasil kain yang di tenun. Dalam jurnal karya Erri Fajarriny dan Yan Yan Sunarya yang berjudul “Motif Tenun Sebagai Bentuk Bahasa Rupa Dari Masyarakat Suku Mbojo d Bima Nusa Tenggara Barat” mengatakan kerajinan tenun Bima yang dibuat oleh tangan-tangan penggerajin berdasarkan warisan budaya yang memiliki berbagai motif seperti: bunga samobo (bunga sekuntum), bunga satako (bunga setangkai), bunga aruna (bunga nenas), bunga kakando (rebung). Disamping mengenal motif bunga, tenunan Bima juga mengenal motif garis dan geometris seperti: Nggusu Tolu (Segi Tiga), Nggusu Upa (Segi Empat), dan Nggusu Waru (Segi Delapan). yang memiliki makna tersendiri bagi masyarakat Bima. Berdasarkan jenisnya kain tenun Bima ada 4 jenis seperti:

1. Tembe Songke (Sarung Songket)

Biasanya dipakai oleh Wanita pada saat upacara adat atau keagamaan dan tidak dipakai sehari-hari. Tembe Songke umumnya memiliki warna dasar merah hati, coklat, dan hitam.

2. Tembe Kafa Na'e (sarung dari benang besar)

Sarung tenun yang terbuat dari benang khusus yang dibuat oleh para penenun sendiri. tembe kafa na'e terbilang langka dan mahal harganya.

3. Tembe Me'e (Sarung Hitam)

Memiliki warna dasar hitam (Me'e) tanpa motif.

4. Tembe Nggoli

Tembe nggoli yang sebenarnya hampir sama dengan tembe kafa na'e hanya saja menggunakan benang buatan pabrik. Kain tenun jenis ini baru mulai dikenal masyarakat Bima sejak tahun 1970-an.

### **2.3 *Electronic Book (E-Book)***

Secara sederhana, *e-book* dapat diartikan sebagai buku digital atau buku elektronik. *E-book* adalah versi digital dari sebuah buku, biasanya kumpulan kertas yang berisikan teks dan gambar. *E-book* itu sendiri mengubah teks dan gambar menjadi teks biasa pada pdf, jpeg, lit dan informasi digital format html.

Dalam perancangan *e-book* ilustrasi tenun Bima ini akan menggunakan *e-book* bertujuan dengan perkembangan zaman usia 20 – 30 tahun cenderung memilih *e-book* dikarenakan faktor kemudahan teknologi berupa internet, mudah diakses dan bisa dibawa kemanapun.

## 2.4 Ilustrasi

Menurut Rohidi (1984: 87) menjelaskan ilustrasi adalah penggambaran suatu elemen rupa guna menerangkan, dan memperindah sebuah teks, agar pembaca dapat merasakan secara langsung melalui mata sendiri, sifat dan kesan yang ada dalam cerita yang disajikan. Sedangkan menurut Soedarso (1990: 1) ilustrasi adalah suatu seni lukis atau seni berbentuk gambar yang diabadikan untuk kepentingan lain, yang bisa memberikan penjelasan dan mengiringi suatu pengertian.

Dari penjelasan diatas maka penelitian ini merancang buku ilustrasi untuk menerangkan dan memberikan gambaran pada suatu motif dan makna kain tenun Bima sehingga dengan bentuk visual dari suatu ilustrasi bisa lebih mudah dipahami oleh para pembacanya.

## 2.5 Vektor

Dalam website dosenpintar.com menjelaskan grafis vektor adalah gambar yang dibentuk dari kombinasi titik dan garis, dimana kombinasi ini dilakukan melalui proses rumus matematika. Gambar vektor juga tidak berpengaruh pada kualitas gambar, karena tidak tergantung pada resolusi dan ukurannya relatif kecil.

Maka perancangan buku ilustrasi ini menggunakan teknik digital vektor karena gambar vektor bersifat *scalable*. Dengan begitu gambar dari motif kain tenun tidak akan menurunkan kualitasnya pada saat dicetak.

## 2.6 Layout

Surianto Rustan (2008: 12) layout diartikan sebagai susunan elemen-elemen desain dalam bidang media tertentu untuk mendukung konsep/pesan yang disampaikannya.

Menurut Gavin Amborse & Paul Haris, layout adalah penyusunan dari elemen-elemen desain yang berhubungan ke dalam sebuah bidang sehingga membentuk susunan artistik. Hal ini juga bisa disebut sebagai manajemen bentuk dan ruang.

Layout pada perancangan buku ini akan menggunakan sistem *Mondrian layout*. Pembagian kolom *grid* dapat memudahkan dan kejelasan dalam penempatan elemen-elemen layout baik elemen teks maupun elemen gambar karena peletakkan konten bisa disusun dengan cukup leluasa namun tetap tertata dengan baik. Selain itu sistem *column grid* mampu menampilkan kesan yang lebih bersih dan simple.

## 2.7 Warna

Dalam dunia desain, warna adalah elemen paling penting yang dapat menarik perhatian seseorang. Warna memiliki kategori primer dan sekunder. Oleh karena itu warna primer yang pengembangannya tidak disertai dengan warna lain. Adapun warna primer adalah: warna merah, warna biru dan warna kuning. Sedangkan pada warna sekunder adalah warna yang hasil dari perpaduan antara dua warna primer. Warna sekunder meliputi: warna Orange atau warna jinga hasil perpaduan antara warna merah dan warna kuning, warna hijau adalah hasil perpaduan antara warna kuning dan warna biru, sedangkan warna ungu yaitu warna hasil pencampuran dari warna biru dengan warna merah.

Menurut Sipahelut dan Petrussumadi (1991: 99) warna ialah komponen elemen sangat mudah ditangkap dan dicerna oleh indera mata manusia. Warna juga menggambarkan faktor yang bisa memunculkan perasaan hingga mempunyai kesan yang bermacam - macam pada suatu perasaan.

Warna yang akan dirancang pada buku ilustrasi kain tenun Bima ini akan menggunakan warna yang cerah sehingga dapat merepresentasikan warna yang sering diimplementasikan dalam kain tenun Bima.

## 2.8 Tipografi

Tipografi ialah suatu ilmu pada menentukan serta menata huruf untuk membangun kesan tertentu, agar dapat membantu melihat atau membaca untuk mendapatkan kenyamanan. Menurut Sihombing (2001: 3) Tipografi adalah suatu

ilmu dalam desain grafis yang megusut seluk beluk huruf. Tipografi mempunyai peran yang sangat penting guna mengkomunikasikan informasi ataupun suatu ide. Saat ini tipografi dimaknai sebagai seluruh disiplin yang berkenan dengan huruf. Pada prakteknya, disaat ini tipografi sudah jauh berkolaborasi dengan bidang-bidang lain, semacam multimedia, animasi, website, senematografi, interior, arsitektur, desain produk serta yang lain.

Karena pentingnya peran tipografi dalam desain, tipografi juga dapat menambah kesan dari tema yang ingin diusung. Pemilihan jenis tipografi yang tepat juga memberikan kejelasan informasi yang ingin disampaikan melalui sekumpulan huruf.

### 2.8.1 Jenis – Jenis Font

Didalam huruf terdapat jenis – jenis yang di klasifikasikan oleh James Craig antara lain :

1. Roman / Serif

Ciri dari huruf ini yaitu memiliki sirip/kaki/serif yang berbentuk lancip pada ujungnya. Huruf Roman memiliki ketebalan dan ketipisan yang kontras pada garis – garis hurufnya. Kesan yang ditimbulkan adalah anggun dan feminim.

2. Sans Serif

Pengertian San Serif adalah tanpa sirip/kaki/serif jadi huruf jenis ini tidak memiliki sirip pada ujung huruf dan memiliki ketebalan huruf yang hampir sama. Kesan yang ditimbulkan dengan huruf ini adalah modern dan clean.

3. Script

Huruf script merupakan goresan tangan yang dikerjakan dengan pena, kuas atau pensil tajam dan biasanya miring ke kanan. Kesan yang ditimbulkan adalah sifat pribadi yang akrab.

4. Egyptian

Jenis – jenis huruf ini memiliki kaki/kaki berbentuk persegi dengan ketebalan yang sama atau hampir sama. Kesan yang ditimbulkan kuat, kekar dan stabil.

## 5. Miscellaneous

Huruf kategori ini ialah penggabungan dari bentuk yang telah ada. Ditambahi dengan hiasan ataupun ornament yang membagikan kesan ormental serta dekoratif.

*Font* yang akan digunakan dalam perancangan *e-book* ini dibagi menjadi dua jenis sesuai dengan tujuannya. *Font* pertama menggunakan *font serif* atau *footer* untuk memberikan kesan solid, tegas dan formal seperti pada bagian judul dan subjudul. Selanjutnya untuk *font* kedua, digunakan *font sans-serif* atau *footless* untuk menekan kesan modern dan bersih yang menjadikan dasar layout pada *e-book*.

## 2.9 Pengembangan Produk

Untuk dapat menarik minat generasi muda maka perancangan pengembangan dari kain Tenun Bima berupa produk busana siap pakai untuk kegiatan sehari-hari, seperti pakaian formal, pakaian semi formal, pakaian kasual dan aksesoris.

## 2.10 Target Audiens

Target audiens buku ilustrasi ini adalah usia 20 tahun hingga 30 tahun. Hal ini dikarenakan usia dewasa dini merupakan usia produktif dan cukup dewasa untuk memahami dan megevaluasi budaya. Usia dewasa dini juga cenderung mengejar hobi di waktu luang mereka.

## **BAB III**

### **METODE PENELITIAN**

#### **3.1 Perancangan Penelitian**

##### **3.1.1 Jenis Penelitian**

Penelitian ini menggunakan metode kualitatif, analisa data berupa informasi deskriptif lisan maupun tulisan dan juga perilaku dari subjek yang dipilih.

##### **3.1.2 Unit Analisa**

Penelitian ini akan memfokuskan objek penelitian pada koleksi motif kain tenun milik sentra tenun Kenangan Kelurahan Rabadompu Timur.

##### **3.1.3 Lokasi Penelitian**

Yang menjadi lokasi penelitian dalam “Bagaimana merancang *e-book* ilustrasi kain tenun bima dengan teknik digital vektor upaya pengembangan kain tenun Bima” ini, maka akan dilakukan penelitian di Sentra Tenun Kenangan yang menjadi salah satu sentra kain tenun di Kota Bima.

#### **3.2 Teknik Pengumpulan Data**

Metode pengumpulan data yang baik dalam penelitian akan meningkatkan validitas data. Oleh karena itu dalam penelitian ini, peneliti menggunakan metode observasi, metode wawancara, dokumentasi dan studi literatur untuk mengumpulkan data.

##### **3.2.1 Observasi**

Observasi ini akan dilakukan langsung dengan melakukan kunjungan di Sentra Tenun Kenangan Kelurahan Rabadompu Timur untuk mengamati langsung dan pencarian data berupa, jenis kain tenun, makna, dan motif kain tenun bima.

##### **3.2.2 Wawancara**

Wawancara ini dilakukan oleh peneliti secara langsung dengan pihak-pihak terkait sebagai berikut:

1. Ibu Yeyen, Selaku pemilik Sentra Tenun Kenangan untuk mendapatkan data berupa jenis kain tenun, motif dan warna.
2. Ibu Sarina, selaku penenun di Kel. Rabadompu Timur untuk mendapatkan data berupa bahan apa saja yang digunakan, alat yang dipakai dan kesulitan dalam membuat motif kain tenun.

### **3.2.3 Dokumentasi**

Dalam penelitian ini, peneliti menyajikan dokumentasi berupa pengumpulan data tentang gambar motif, warna, makna, alat dan bahan pembuatan kain tenun Bima.

### **3.2.4 Studi Literatur**

Selain wawancara, studi literatur pada perancangan ini juga berfungsi untuk memvalidasi data yang diperoleh sebelumnya. Dengan ini studi literatur dilakukan untuk mengumpulkan data yang terkait dengan penelitian ini.

1. Buku karya Surianto Rustan yang berjudul “Layout Dasar & Penerapannya” dan “Font dan Tipografi”
2. Jurnal karya Erri Fajarinny dan Yan Yan Sunarya yang berjudul “Motif Tenun Sebagai Bentuk Bahasa Rupa Dari Masyarakat Suku Mbojo di Bima Nusa Tenggara Barat”
3. Jurnal karya Rosmini yang berjudul” Bentuk dan Makna Simbolis Motif Sarung Tenun Songket Khas Suku Mbojo Nusa Tenggara Barat”
4. Artikel website [jelajahsumbawa.com](http://jelajahsumbawa.com)

## **3.3 Teknik Analisa Data**

Menurut Sugiyono (2008: 163) teknik analisa data merupakan suatu teknik atau metode untuk menganalisis data penelitian, dan juga termasuk alat statistik yang berkaitan penelitian yang berhubungan dengan penelitian. Data dari observasi, wawancara, dokumentasi, dan studi literatur dikumpulkan untuk lebih memahami data dan bahan yang akan dianalisa.

### **3.3.1 Reduksi Data**

Teknik reduksi data yang digunakan dalam penelitian ini, berhubungan dengan rumusan masalah penelitian yaitu mengenai motif, warna, makna, bahan dan alat pembuatan kain tenun Bima di sentra tenun Kenangan. Proses reduksi data dengan meneliti hasil data yang diperoleh melalui teknik observasi, wawancara, dokumentasi dan studi literatur.

### **3.3.2 Penyajian Data**

Penyajian data pada penelitian ini disusun berdasarkan observasi, wawancara, dokumentasi, dan studi literatur tentang motif, warna, makna, bahan dan alat pembuatan kain tenun Bima di sentra tenun Kenangan.

### **3.3.3 Penarik Kesimpulan**

Kesimpulan yang dapat di tarik dalam penelitian ini adalah gambaran atau deskripsi tentang motif, warna, makna, bahan dan alat pembuatan kain tenun Bima di sentra tenun Kenangan Kelurahan Rabadompu Timur, Kota Bima, Nusa Tenggara Barat sesuai dengan rumusan masalah yang berkaitan dalam penelitian ini.

## **BAB IV**

### **HASIL DAN PEMBAHASAN**

#### **4.1 Hasil Pengumpulan Data**

##### **4.1.1 Hasil Observasi**

Hasil Observasi yang dilakukan di sentra tenun Kenangan Kelurahan Rabadompu Timur, menghasilkan data berupa informasi kegiatan dan jumlah koleksi sentra tenun Kenangan.

Sentra tenun Kenangan telah berdiri sejak tahun 2006 dan dikelola oleh Ibu Yeyen sebagai pemilik. Koleksi yang ada di sentra tenun Kenangan sangat beragam seperti motif motif Bunga Samobo, Bunga Satako, Bunga Aruna, Bunga Kakando, Nggusu tolu, Nggusu Upa, Nggusu Waru, dan Kapi Keu. Sentra tenun Kenangan berperan sebagai *showroom* kain tenun yang memiliki 30 penenun dari Kelurahan Rabadompu Timur.

Sebagian besar pengunjung yang datang membeli kain tenun Bima rata-rata berumur 45 tahun keatas dan belum adanya media promosi konvensional maupun media promosi online.

##### **4.1.2 Hasil Wawancara**

###### **A. Wawancara Ibu Yeyen selaku pemilik sentra tenun Kenangan.**

Wawancara dilakukan dengan mengadakan pengamatan langsung kepada penjual tenun Bima dilakukan oleh peneliti pada hari Kamis, 11 November 2021 demi mendapatkaninformasi data dan isi konten *e-book* dan memperkuat hipotesa awal tentang masalah yang ada. Peneliti menemui Ibu Yeyen, Selaku pemilik Sentra Tenun Kenangan. Ibu Yeyen ini lebih fokus pada penjualan kain tenun Bima. Di sentra tenun Kenangan rata-rata harga kain tenun Bima dari Rp. 150.000 sampai Rp. 1.500.000. dalam sehari, jumlah pembeli atau pemesan tenun Bima bisa terjual 1 sampai 5 kain tenun. Pembeli atau pemesan kain tenun Bima didominasi dari daerah Kota Bima sendiri sedangkan dari luar daerah lebih sedikit. Hal ini membuat eksistensi tenun Bima tidak terlalu dikenal di luar daerah Kota Bima. Produk kain tenun langsung ditenun oleh para penenun yang ada di Kelurahan Rabadompu

Timur dan sentra tenun Kenangan menjadi salah satu pengepul dari penggerajin-pengerajin tenun Bima.

Ibu Yeyen mengatakan bahwa terdapat terdapat 7 sentra tenun di Kelurahan Rabadompu Timur dan ibu Yeyen pemilik sentra tenun Kenangan adalah salah satu pengusaha yang fokus pada kain tenun Bima. Di sentra tenun ini terdapat 30 penenun yang fokus mengerjakan kain tenun.

Ibu Yeyen juga mengatakan bahwa anak muda di Kota Bima terutama di umur 20-30 tahun terhadap kain tenun Bima kurang menerima dengan respon positif, secara tidak langsung generasi muda tidak melestarikan dan bangga terhadap kain tenun yang merupakan hasil kekayaan warisan Suku Mbojo. Jika dilihat dari motif kain tenun Bima bisa dikembangkan menjadi produk *fashionable* yang akhirnya bisa membawa perubahan terhadap generasi muda yang awalnya tidak tertarik dengan kain tenun Bima menjadi tertarik dengan perkembangan produk dari kain tenun Bima.

Ibu Yeyen juga menjelaskan banyak produsen *fashion* mulai bermunculan dengan produk tiruan dari motif kain tenun Bima mulai dari baju, masker, tas dan aksesoris lainnya yang harganya relatif murah. Ini yang menjadikan ancaman dari kain tenun Bima yang merupakan warisan Suku Mbojo.

## **B. Wawancara Ibu Sarinah selaku penenun di Kelurahan Rabadompu Timur**

Ibu Sarinah menjelaskan alat yang dipakai dalam keseharian menenun masih menggunakan alat tenun tradisional yang terbuat dari kayu dan bambu. Ibu Sarinah menyebutkan beberapa komponen diantaranya:

### 1. Tampe

Alat yang digunakan untuk menggulung benang yang sudah di rentangkan yang dalam istilah Bima nya adalah hani.

### 2. Satandi

Dua papan tebal yang dijadikan sebagai kaki untuk menyangga tampe.

### 3. Karo O'o

Potongan bambu yang digunakan untuk memisahkan sisi benang di bagian atas dan benang bagian bawah.



4. Karo sadinda

Potongan bambu kecil yang digunakan untuk Menyusun dan merangkai motif. Jumlah dari bambu kecil tersebut dapat disesuaikan banyaknya motif yang akan ditenun

5. Lira

Alat untuk menarik benang agar merapat antara benang yang satu dengan yang telah menjadi kain. atau katete (bahasa Bima) pada saat tenun. Menariknya Lira ini terbuat dari kayu pohon asam pada bagian ujungnya dibuat tipis, sedangkan yang satu tebal.

6. Cau

Cau jika diartikan kedalam bahasa Indonesia berarti sisir, dalam menenun Cau ini digunakan untuk menyisir rapatkan benang agar rapi dan tidak kusut.

7. Lihu

Adalah kayu penyanggah badan di bagian pinggang yang kedua sisi kiri kanannya di kaitkan menggunakan tali.

8. Taliri

Potongan bambu kecil yang digunakan untuk menggulung benang kemudian dimasukan kedalam lubang taropo.

9. Taropo

Adalah potongan bambu yang satu sisinya ditutup untuk memasukan taliri.

10. Janta

Alat untuk menggulung benang, setelah benang ter gulung kemudian dilanjutkan ke proses merentangkan benang atau megatur posisi benang dalam istilah Bima disebut ngane.

11. Langgiri

Alat yang berfungsi untuk memasang benang yang akan di palet.

12. Piso Kuu

Alat yang digunakan untuk mengangkat atau menaikan benang yang akan disisir (cau).

**13. Dapu**

Alat yang digunakan untuk menggulung hasil tenunan yang telah menjadi kain.

**14. Gunting**

Alat yang di gunakan untuk memotong kain atau benang

**15. Meteran**

Alat untuk mengukur panjang dan lebar kain.

Ibu Sarinah juga menjelaskan tenun Bima memiliki banyak motif, ada motif Bung Samobo, Bunga Satako, Bunga Aruma, Bunga Kakando, Nggusu tolu, Nggusu Upa, Nggusu Waru, dan Kapi Keu. Adapun dari motif-motif tenun ini yang memiliki nilai jual yang sangat tinggi yaitu motif Kapi Keu, untuk menyelesaikan motif ini di butuhkan waktu 1 bulan atau lebih tergantung penenun mengerjakannya, dengan harga Rp. 1.500.000. Adapun kain tenun yang sering di gunakan oleh masyarakat untuk kegiatan sehari hari yaitu motif Nggusu Upa dengan kisaran harga di mulai dari Rp. 250.000. Motif yang sering di gunakan untuk membuat baju adalah motif Bunga Aruma, motif ini sangat banyak di minati karna bahan kain nya yang halus sehingga gampang di atur.

#### **4.1.3 Hasil Dokumentasi**

Dokumentasi dilakukan ketika observasi dan wawancara bersama dengan Ibu Yeyen selaku pemilik sentra tenun Kenangan dan Ibu Sarinah selaku penenun di Kelurahan Rabadompu Timur. Dengan hasil berupa motif-motif kain tenun dan alat-alat pembuatan kain tenun.



Gambar 4. 1 Rangkaian Alat Tenun

Pada gambar 4.1 didapatkan data berupa rangkaian alat tenun tradisional. Pada gambar tersebut terdiri dari Tampe, Satandi, Karo O'o, Karo Satandi, Lira, Cau, Lihu, Taliri, Taropo, Janta, Langgiri, Piso Ku'u, dan Dapu



Gambar 4. 2 Motif Bunga Aruna

Pada gambar 4.2 didapatkan data berupa salah satu motif Kain tenun Bima. Pada gambar tersebut merupakan motif Bunga Aruma dengan kombinasi warna biru dan emas. Memiliki makna dari *asma 'ul husna* atau nama-nama baik Allah SWT.

#### 4.1.4 Studi Literatur

Penelitian ini menggunakan metode pengumpulan data yaitu studi literatur. kajian literatur akan berfokus pada buku “Layout Dasar & Penerapannya” dan “Font dan Tipografi” Oleh Surianto Rustan, Jurnal karya Erri Fajarinny dan Yan Yan Sunarya yang berjudul “Motif Tenun Sebagai Bentuk Bahasa Rupa Dari Masyarakat Suku Mbojo di Bima Nusa Tenggara Barat”, Jurnal karya Rosmini yang berjudul ”Bentuk dan Makna Simbolis Motif Sarung Tenun Songket Khas Suku Mbojo Nusa Tenggara Barat” dan artikel website [jelajahsumbawa.com](http://jelajahsumbawa.com)

Dalam Buku yang berjudul “Layout Dasar & Penerapannya” karya Surianto Rustan menjelaskan layout yang bagus yang dapat digunakan dengan media seperti buku, katalog, dan majalah. Maka dari itu *layout* yang akan digunakan sesuai dengan pengaplikasian pada medianya. Sama halnya dengan buku yang berjudul “Font dan Tipografi” karya Surianto Rustan, materi dalam buku ini membanru menunjang perancangan penelitian ini.

Dalam jurnal yang berjudul “*Motif Tenun Sebagai Bentuk Bahasa Rupa Dari Masyarakat Suku Mbojo di Bima Nusa Tenggara Barat*” oleh Erri Fajarinny dan Yan Yan Sunarya dan jurnal yang berjudul “*Bentuk dan Makna Simbolis Motif Sarung Tenun Songket Khas Suku Mbojo Nusa Tenggara Barat*” oleh Rosmini dan artikel website [jelajahsumbawa.com](http://jelajahsumbawa.com), menjelaskan berbagai macam bentuk dan makna motif dari kain tenun Bima. Materi dalam jurnal dan website ini mendukung perlunya data penelitian dan juga sebagai validasi data.

## 4.2 Hasil Analisa Data

### 4.2.1 Reduksi Data

Reduksi data adalah kegiatan untuk menyimpulkan data yang didapatkan dari hasil observasi, wawancara, dokumentasi, dan studi literatur. Dari semua data yang diperoleh, data yang penting dan divalidasi. Berikut adalah hasil analisa datanya.

#### A. Observasi

Dari hasil reduksi data observasi yang telah dilakukan di sentra tenun Kenangan, maka didapatkan data bahwa sebagian besar pengunjung yang datang membeli produk kain tenun Bima rata-rata berumur 45 tahun keatas dan belum adanya media promosi.

#### B. Wawancara

Wawancara yang dilakukan peneliti bersama Ibu Yeyen selaku pemilik sentra tenun Kenangan, menyatakan bahwa sangat jarang anak-anak muda membeli kain tenun Bima dan mayoritas pembeli usianya 45 tahun keatas. Harga dari kain tenun yang dijual mulai dari Rp.150.000 hingga mencapai Rp.1.500.000. selain itu seiring perkembangan zaman, produsen fashion banyak yang meniru motif kain tenun Bima sehingga menjadi ancaman bagi kain tenun Bima yang merupakan warisan Suku Mbojo.

Wawancara dengan Ibu Sarinah selaku penenun di Rabadompu Timur mendapatkan data berupa alat-alat tenun seperti Tampe, Satandi, Karo O'o, Karo Satandi, Lira, Cau, Lihu, Taliri, Taropo, Janta, Langgiri, Piso Ku'u, Dapu, Gunting, dan Meteran. Serta menjelaskan fungsi dari alat-alat tersebut.

### C. Dokumentasi

Dari hasil data dengan teknik dokumentasi yang telah direduksi didapatkan data berupa motif-motif kain tenun Bima dan alat pembuatan kain tenun Bima

### D. Studi Literatur

Hasil reduksi dari pencarian data melalui studi literatur pada buku “Layout Dasar & Penerapannya” Oleh Surianto Rustan ini akan membantu peneliti dalam mengatur tata letak yang menggunakan *layout sistem mondrian layout*. Serta dalam buku “Font dan Tipografi” Oleh Surianto Rustan ini juga dapat membantu peneliti dalam menentukan font pada perancangan *e-book* ini.

Dan hasil reduksi dalam jurnal yang berjudul “Motif Tenun Sebagai Bentuk Bahasa Rupa Dari Masyarakat Suku Mbojo di Bima Nusa Tenggara Barat” oleh Erri Fajarinny dan Yan Yan Sunarya, dan jurnal yang berjudul ”Bentuk dan Makna Simbolis Motif Sarung Tenun Songket Khas Suku Mbojo Nusa Tenggara Barat” oleh Rosmini dan artikel website jelajahsumbawa.com, membantu peneliti untuk mencari arti makna dari motif kain tenun Bima.

#### 4.2.2 Penyajian Data

Berdasarkan data yang telah direduksi, maka berikut adalah penyajian datanya:

1. Menyajikan dan menjelaskan data dari makna motif dan warna kain tenun Bima yakni: *Bunga Satako* (Bunga Setangkai), *Bunga Kakando* (rebung), *Bunga Samobo* (Bunga Sekuntum), *Bunga Aruna* (Bunga Nenas), *Nggusu Waru* (Segi Delapan), *Nggusu Tolu* (Segi Tiga), *Nggusu Upa* (Segi Empat), dan *Kapi Keu* (Capit Kepiting), alat pembuatan kain tenun Bima, dan pengembangan kain tenun Bima
2. Menggunakan layout system *column grid* dan *font* dengan jenis *serif* pada bagian judul, dan sub judul. Kemudian menggunakan *font sans serif* pada isi paragraf.
3. Pada perancangan *e-book* ini ditargetkan untuk usia antara 20 tahun sampai 30 tahun.

### 4.2.3 Penarik Kesimpulan

Kesimpulan yang didapatkan bahwa ada terjadinya penurunan jumlah penenun di Kelurahan Rabadompu pada tahun 2019 hingga 2021, maka dibutuhkan media infomasi yang mengembangkan kain tenun Bima untuk menarik minat generasi muda. Dengan adanya media informasi berupa e-book ilustrasi kain tenun Bima ini ditargetkan usia antara 20 sampai 30 tahun. Pada buku ini akan menyajikan data informasi dari penjelasan makna motif kain tenun Bima dan pengembangan produk dari kain tenun Bima serta ilustrasi dari motif kain tenun Bima.

### 4.3 Konsep atau *Keyword*

#### 4.3.1 Segmentation, Targeting and Positioning

##### 1. Segmentation

Dalam perancangan *e-book* ilustrasi kain tenun Bima dengan teknik digital vektor sebagai upaya pengembangan kain tenun Bima, sasaran atau target yang akan difokuskan pada perancangan ini adalah sebagai berikut:

###### a. Geografis

Wilayah

: Kota Bima, Nusa Tenggara Barat

Ukuran Kota

: Perkotaan kecil

###### b. Demografis

Usia

: 20 tahun - 30 tahun

Jenis Kelamin

: Pria dan Wanita

Status Keluarga

: Belum Menikah, Sudah Menikah, Menikah belum mempunyai anak.

Profesi

: Mahasiswa, Wiraswasta, Pegawai Negeri, dan Pegawai Swasta.

Pendapatan

: Rp. 1.000.000 – Rp. 5.000.000

###### c. Psikografis

Kelas Sosial

: Menengah kebawah

Gaya Hidup

: Orang yang mempunyai daya tarik dan rasa ingin tahu pada warisan budaya terutama pada kain tenun Bima.

## 2. *Targeting*

Maka *targeting* yang didapatkan untuk perancangan *e-book* ilustrasi kain tenun Bima dengan teknik digital vektor sebagai upaya pengembangan kain tenun Bima yaitu kalangan dewasa dini atau usia 20 tahun hingga 30 tahun. Khususnya yang kurang mengenal dan meminati kain tenun Bima, agar lebih mengenal dan mengembangkan kain tenun Bima yang menjadi warisan budaya Suku Mbojo.

## 3. *Positioning*

*Positioning* pada *e-book* kain tenun Bima memposisikan diri untuk mengenalkan makna motif kain tenun Bima dengan *focus point* nya menampilkan pengembangan produk *fashion* dari kain tenun Bima dengan model yang dikonsep sedemikian rupa guna menarik minat konsumen terutama masyarakat Kota Bima.

### 4.3.2 *Strengths, Weaknesses, Opportunities, and Threats (SWOT)*

Strategi marketing dalam analisis *Strengths, Weaknesses, Opportunities, and Threats (SWOT)* penelitian ini digunakan untuk menentukan *internal issues* dan *external issues* untuk menghasilkan strategi utama dalam perancangan *e-book* kain tenun Bima.

Table 4. 1 Table SWOT

Faktor (internal issues)	Strengths	Weaknesses
	<ul style="list-style-type: none"> <li>1. Kain tenun Bima sebagai cendramata pariwisata</li> <li>2. Memiliki motif yang beragam</li> <li>3. Produk kain tenun yang berkualitas</li> </ul>	<ul style="list-style-type: none"> <li>1. Penenun yang semakin mengurang.</li> <li>2. Kurangnya media informasi yang membahas tentang makna motif kain tenun Bima.</li> </ul>
Opportunities	Strengths - Opportunities	Weaknesses - Opportunities
<ul style="list-style-type: none"> <li>1. Kain tenun Bima memiliki peluang besar untuk dikembangkan menjadi produk <i>fashion</i> dan menarik minat kalangan dewasa dini.</li> <li>2. Belum adanya <i>e-book</i> yang membahas makna motif kain tenun Bima.</li> </ul>	<ul style="list-style-type: none"> <li>1. Merancang <i>e-book</i> kain tenun Bima dengan memberikan informasi setiap motif kain tenun Bima.</li> <li>2. Mengenalkan kain tenun Bima bisa dikembangkan menjadi produk <i>fashion</i> yang dapat menarik minat kalangan dewasa dini.</li> </ul>	<ul style="list-style-type: none"> <li>1. Merancang produk <i>fashion</i> dari kain tenun Bima agar menarik minat kalangan dewasa dini.</li> <li>2. Memaparkan data setiap makna dari motif dan menjelaskan kegunaan alat pembuatan tenun.</li> </ul>
Threats	Strengths - Threats	Weaknesses - Threats
<ul style="list-style-type: none"> <li>1. Banyak bermunculan produsen <i>fashin</i> meniru motif kain tenun Bima.</li> <li>2. Banyak bermunculan trend-trend <i>fashion</i> baru membuat kalangan dewasa dini kurang tertarik.</li> </ul>	<ul style="list-style-type: none"> <li>1. Merancang <i>e-book</i> ilustrasi kain tenun Bima sebagai media informasi dan pengembangan produk <i>fashion</i> untuk menarik minat kalangan dewasa dini.</li> </ul>	<ul style="list-style-type: none"> <li>1. Merancang media informasi berupa <i>e-book</i> ilustrasi yang memaparkan data penjelasan setiap motif kain tenun dan pengembangan produk <i>fashion</i>.</li> </ul>
<b>Strategi Utama :</b> Merancang <i>e-book</i> kain tenun Bima yang bertujuan memaparkan data penjelasan makna setiap motif, alat menenun dan pengembangan produk <i>fashion</i> dari kain tenun Bima untuk menarik minat kalangan dewasa dini. Perancangan <i>e-book</i> menggunakan teknik digital vektor agar terlihat jelas detail motifnya.		

#### **4.3.3 Unique Selling Proposition**

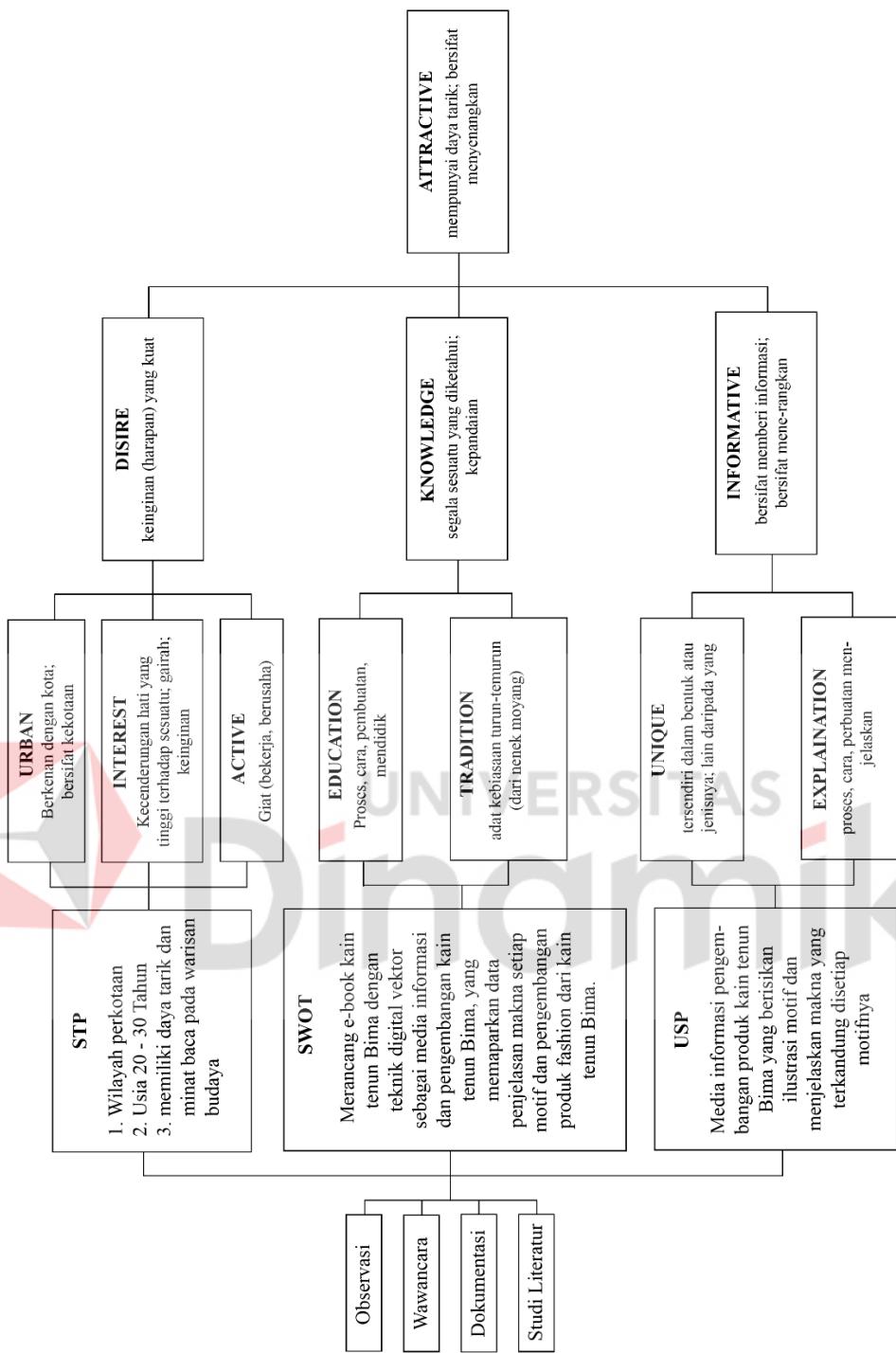
*Unique Selling Proposition* (USP) dalam perancangan *e-book* kain tenun Bima yang dimiliki ialah dengan bentuk media informasi pengembangan produk kain tenun Bima yang berisikan ilustrasi motif dan menjelaskan makna yang terkandung disetiap motifnya.

Dengan adanya penjelasan makna dan pengembangan produk *fashion* dari kain tenun Bima, diharapkan agar menarik minat generasi muda untuk lebih mengenal dan melestarikan sebagian harta kekayaan warisan budaya Suku Mbojo.

#### **4.3.4 Key Communocation Massage**

*Key Communication Massage* ini akan digunakan sebagai dasar konseptual pada perancangan *e-book* ini. Berikut adalah hasil analisis untuk memperoleh *Key communication message* pada perancangan *e-book* kain tenun Bima dengan teknik digital vektor sebagai upaya pengembangan kain tenun Bima.





Gambar 4. 3 Key Comunication Massage

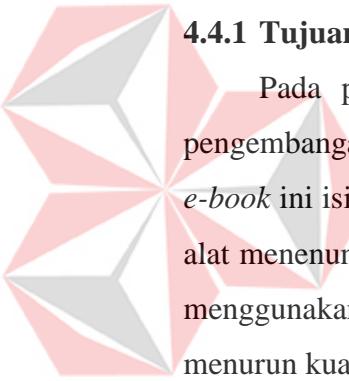
### 4.3.5 Deskripsi Konsep

*Key Communication Message “attractive”* yang didapat menurut KBBI (Kamus Besar Bahasa Indonesia), *attractive* adalah mempunyai daya tarik; bersifat menyenangkan. Kain tenun Bima merupakan salah satu warisan Suku Mbojo yang bernilai tinggi, maka dari itu perlu untuk dilestarikan dan dijaga dengan cara menarik perhatian kalangan dewasa dini.

Jadi, konsep perancangan dalam *e-book* ini mengusung konsep yang berhubungan dengan *attractive* (mempunyai daya tarik; bersifat menyenangkan). Konsep utama juga dapat diartikan sebagai cara menarik perhatian kalangan dewasa dini dengan melalui penjelasan makna motif dan pengembangan produk *fashion* yang lebih popular saat ini.

## 4.4 Perancangan Kreatif

### 4.4.1 Tujuan Kreatif



Pada perancangan *e-book* ini digunakan sebagai media informasi dan pengembangan kain tenun Bima agar menarik minat kalangan dewasa dini. Dalam *e-book* ini isinya terdiri dari makna motif kain tenun, warna kain tenun, rangkaian alat menenun dan pengembangan produk seperti baju, celana dan aksesoris. Serta menggunakan teknik digital vektor agar setiap motif terlihat jelas dan tidak menurunkan kualitasnya.

### 4.4.2 Strategi Kreatif

Strategi kreatif yang perlu diperhatikan dalam perancangan *e-book* ini yaitu format dan ukuran, bahasa, *headline* (judul), *subheadline* (subjudul), penggunaan *font*, *layout*, warna, dan teknik visual pada perancangan *e-book* kain tenun Bima.

#### A. Format dan Ukuran *E-book*

Perancangan *e-book* kain tenun Bima menggunakan ukuran 29,7 cm x 21 cm (A4). Pada *e-book* ini berjumlah 24 halaman termasuk halaman depan (*cover*) dan halaman belakang (*back cover*). Format *e-book* terdiri dari cover depan, daftar isi, isi konten (makna motif kain tenun, warna, alat menenun dan pengembangan produk).

## B. Bahasa

Bahasa Indonesia digunakan untuk merancang *e-book* kain tenun Bima ini. Penerapan Bahasa Indonesia pada *e-book* ini dimaksudkan untuk mempermudah penyajian pesan dari *e-book* kain tenun Bima kepada pembacanya

### C. Judul (*headline*)

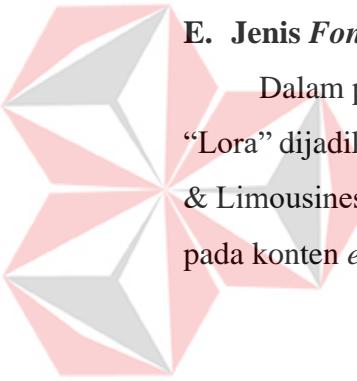
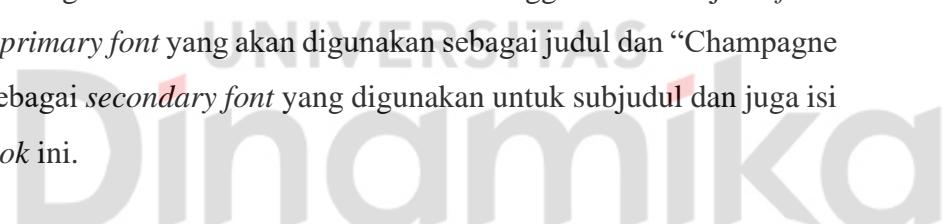
Dalam perancangan *e-book* kain tenun Bima ini diperlukan judul (*headline*) untuk menggambarkan seluruh isi *e-book*. Oleh karena itu, judul dalam perancangan *e-book* kain tenun Bima ini yaitu, “Kain Tenun” sesuai dengan isi buku yang menggambarkan dan menjelaskan kain tenun.

### D. Subjudul (*subheadline*)

Subjudul yang dipilih adalah “Bima”. karena kain tenun yang dipaparkan merupakan kain tenun Bima.

### E. Jenis Font

Dalam perancangan *e-book* kain tenun Bima ini menggunakan dua jenis *font*. “Lora” dijadikan *primary font* yang akan digunakan sebagai judul dan “Champagne & Limousines” sebagai *secondary font* yang digunakan untuk subjudul dan juga isi pada konten *e-book* ini.

```

A B C D E F G H I J K L M N
O P Q R S T U V W X Y Z
a b c d e f g h i j k l m n
o p q r s t u v w x y z
1 2 3 4 5 6 7 8 9 0
; : ‘ “ . , < > ? ! / + - _ =

```

Gambar 4. 4 "Lora" Primary Font



Gambar 4. 5 "Champagne & Limousines" Secondary Font

#### F. Warna

Dengan kata kunci (*keyword*) “*Attractive*” maka didapatkan dua warna yaitu, merah dan kuning. Dalam jurnal yang berjudul “Efek Warna Dalam Dunia Desain dan Periklanan” oleh Monica dan Laura Chhirtina Luzar, menjelaskan warna merah memiliki arti semangat, antusiasnisme kekuatan dan menarik perhatian. Sedangkan warna kuning memiliki arti intelek, kegembiraan, idealisme dan warna yang paling menarik perhatian.



Gambar 4. 6 Warna *Attractive*

## G. Layout

Layout pada perancangan *e-book* ini menerapkan sistem *Mondrian Layout*, karena *layout system* ini terkesan lebih menarik dan menyenangkan. Dengan *layout system* ini juga dapat memudahkan pembagian kolom dalam penataan elemen-elemen layout baik elemen teks maupun elemen gambar karena peletakkan konten bisa disusun dengan cukup leluasa namun tetap tertata dengan baik.

## H. Teknik Visual

Dalam teknik visual perancangan *e-book* kain tenun Bima ini menggunakan teknik digital vektor. Karena gambar vektor bersifat *scalable*, dengan begitu gambar dari motif kain tenun, alat menenun, dan pengembangan produknya terlihat jelas dan tidak menurunkan resolusi.

#### **4.4.3 Perancangan Sketsa Desain *Layout***

Desain *Layout* pada perancangan sketsa desain ini, didasarkan pada konsep “attractive” yang sudah dijelaskan sebelumnya. Pada bagian ini peneliti membuat sketsa desain *layout* dari halaman *cover*, daftar isi, halaman motif kain tenun, halaman alat tenun dan halaman pengembangan produk kain tenun.

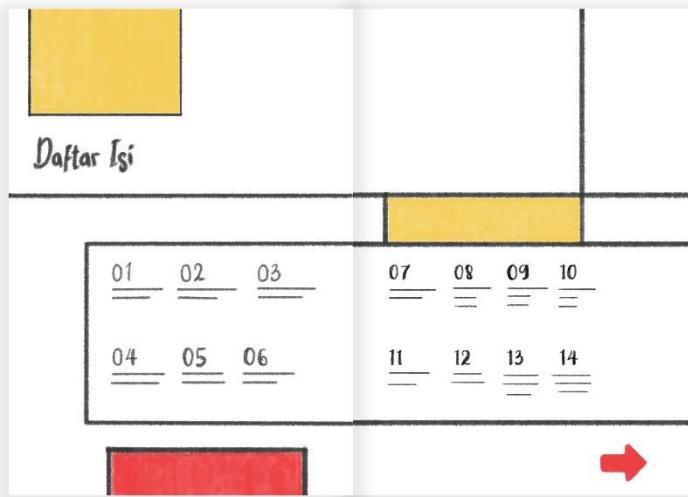
## A. Sketsa Layout Cover



Gambar 4. 7 Sketsa Desain Cover

Pada gambar 4.7 adalah gambaran dari sketsa desain pada halaman judul (*cover*), menggunakan *mondrian layout* agar terlihat menarik. Dengan ukuran 29,7 cm x 21 cm (A4).

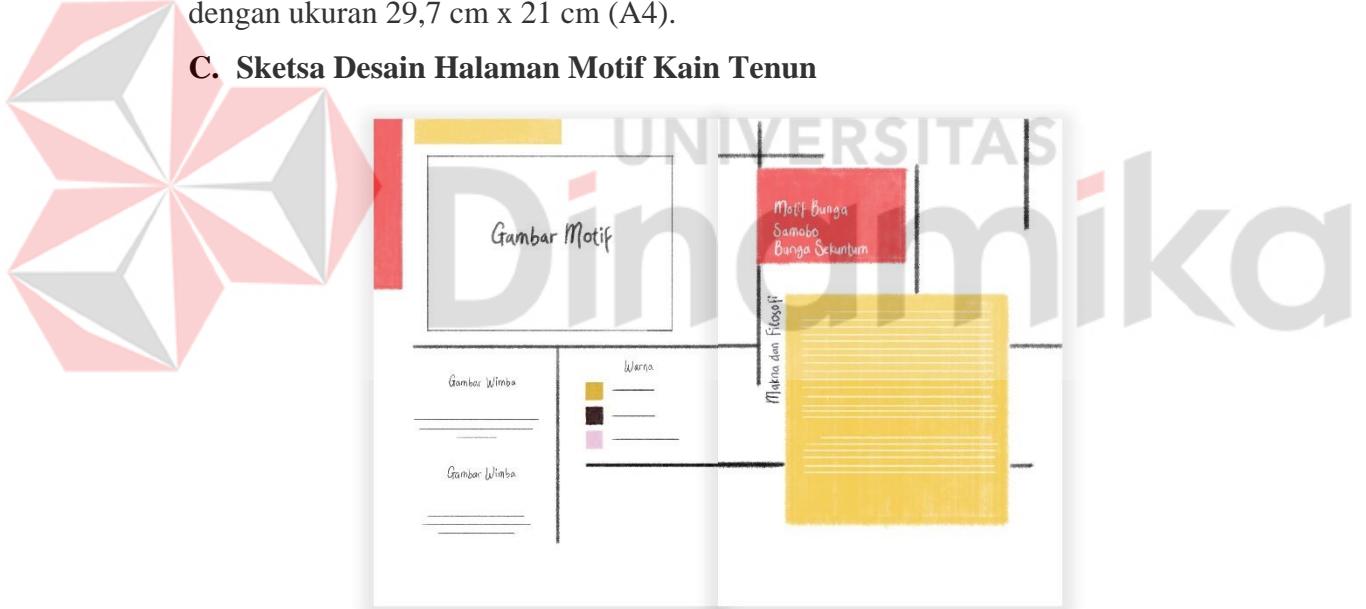
## B. Sketsa Daftar Isi



Gambar 4. 8 Sketsa Desain Daftar Isi

Pada gambar 4.8 adalah gambaran dari sketsa desain halaman daftar isi dengan ukuran 29,7 cm x 21 cm (A4).

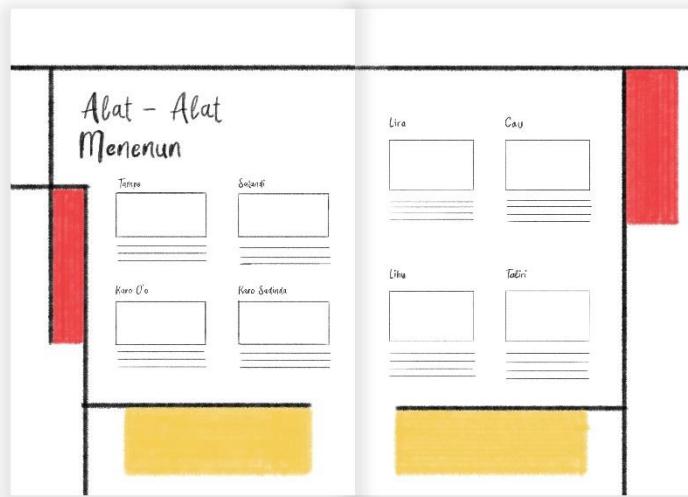
## C. Sketsa Desain Halaman Motif Kain Tenun



Gambar 4. 9 Sketsa Desain Halaman Motif Kain Tenun

Pada gambar 4.9 adalah gambaran dari sketsa desain halaman motif kain tenun yang berukuran 29,7 cm x 21 cm (A4). Pada bagian sebelah kirim menampilkan data motif, detail motif dan warna kain tenun dan pada bagian sebelah kanan menampilkan data penjelasan makna motif dan penjelasan warna.

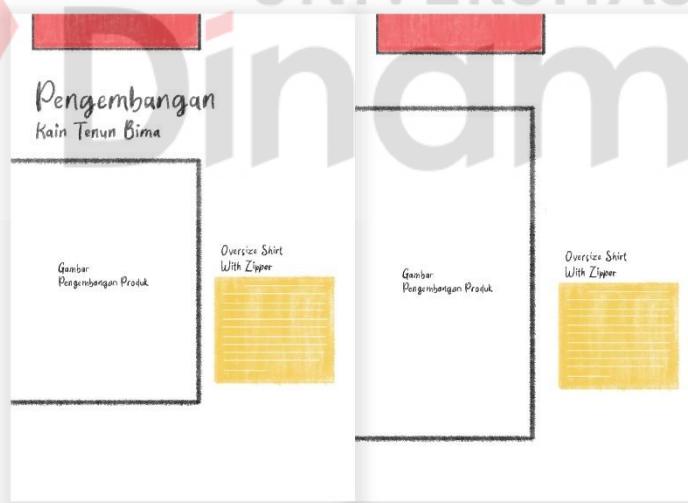
#### D. Sketsa Desain Halaman Alat Tenun



Gambar 4. 10 Sketsa Desain Halaman Alat Tenun

Pada gambar 4.10 adalah gambaran dari sketsa desain pada halaman daftar isi dengan ukuran 29,7 cm x 21 cm (A4). Menampilkan data penjelasan tentang alat-alat tenun Bima.

#### E. Sketsa Desain Halaman Pengembangan Produk



Gambar 4. 11 Sketsa Desain Halaman Pengembangan Produk

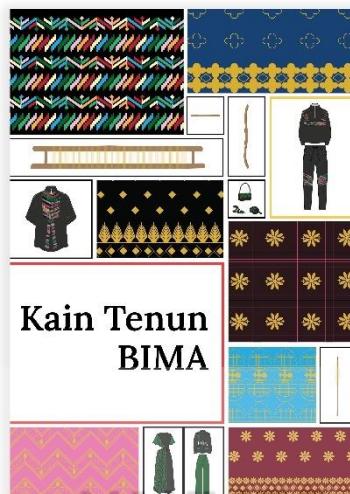
Pada gambar 4.12 adalah gambaran dari sketsa desain pada halaman pengembangan kain tenun Bima dengan ukuran 29,7 cm x 21 cm (A4). Menampilkan data penjelasan pengembangan kain tenun Bima.

## 4.5 Implementasi Karya

### 4.5.1 Media Utama

Media utama yang digunakan pada perancangan ini berupa *e-book* yang berjudul “Kain Tenun Bima”, Adapun implementasi karya sebagai berikut:

#### A. Desain Cover *E-Book*



Gambar 4. 12 Desain Cover E-Book

Pada gambar 4.13 merupakan desain halaman cover *e-book* dengan ukuran 29,7 cm x 21 cm (A4). Pada cover terdapat judul serta ilustrasi motif, produk pengembangan dan uma lengge.

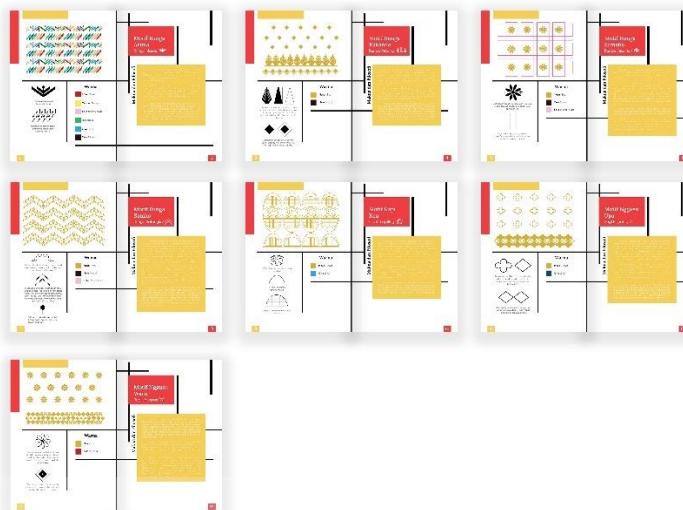
#### B. Desain Halaman Daftar Isi

Daftar Isi	
01 ↗ Pendahuluan (Bab I)	03 ↘ Metodologi Penelitian (Bab II)
05 ↗ Metodologi Sosialisasi (Bab III)	13 ↗ Metode Penelitian Sosial Sistemik
07 ↗ Metode Penelitian Bentuk dan Wujud	09 ↗ Metodologi Dokumentasi
11 ↗ Metodologi Lisensi	15 ↗ Analisis Sosial
13 ↗ Analisis Sosial	16 ↗ Analisis Politik
17 ↗ Analisis Ekonomi	18 ↗ Analisis Kebudayaan
19 ↗ Penjabaran Metode Penelitian Bentuk dan Wujud	20 ↗ Penjabaran Metode Penelitian Bentuk dan Wujud
21 ↗ Penjabaran Metode Penelitian Bentuk dan Wujud	22 ↗ Penjabaran Metode Penelitian Bentuk dan Wujud
23 ↗ Penjabaran Metode Penelitian Bentuk dan Wujud	

Gambar 4. 13 Desain Halaman Daftar Isi

Pada Gambar 4.14 desain halaman daftar isi yang berisikan tentang bagian-bagian konten sebagai petunjuk pembaca agar dapat mudah mengetahui isi dan penempatan halaman yang ingin dibaca.

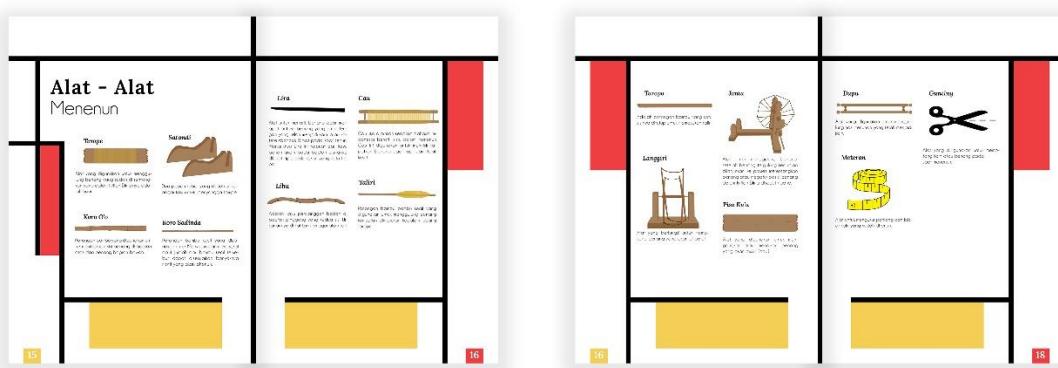
### C. Desain Halaman Motif Kain Tenun



Gambar 4. 14 Desain Halaman Motif Kain Tenun

Pada gambar 4.15 adalah desain dari halaman motif kain tenun Bima yang digunakan pada setiap halaman motif kain tenun. Pada sisi kiri sebagai gambaran ilustrasi motif, dan warna kain tenun dan di sisi sebelah kanan memaparkan data makna dari motif kain tenun.

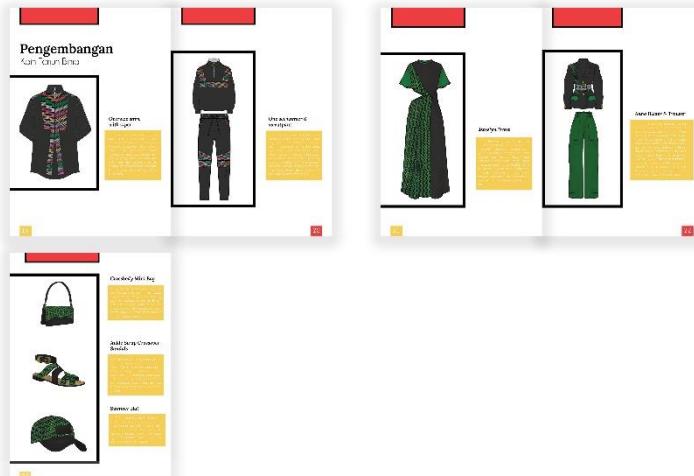
### D. Desain Halaman Alat Tenun



Gambar 4. 15 Desain Halaman Alat Tenun

Pada gambar 4.16 merupakan halaman yang digunakan setiap halaman alat tenun. Pada halaman ini menggunakan pembagian *column grid* untuk mengisi data ilustrasi rangkaian alat tenun dan penjelasannya.

### E. Desain Halaman Pengembangan Produk

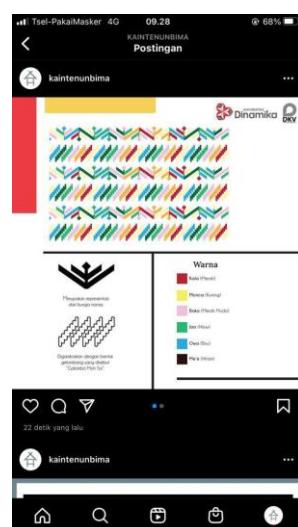


Gambar 4. 16 Desain Halaman Pengembangan Produk

Pada gambar 4.14 adalah desain halaman yang digunakan pada setiap halaman pengembangan produk kain tenun Bima. Pada halaman ini menggunakan pembagian *column grid* untuk mengisi data ilustrasi produk dan penjelasannya.

#### 4.5.2 Media Pendukung

##### A. Instagram



Gambar 4. 17 Media Pendukung Instagram



Gambar 4. 18 Media Pendukung Instagram

Pada gambar 4.17 dan gambar 4.18 berupa desain dari media pendukung yaitu post feed Instagram. Terdapat informasi didalamnya mengenai makna motif dan warna kain tenun. Pada post feed Instagram ini hanya fokus menjelaskan makna dan warna motif kain tenun Bima.

## **BAB V**

### **PENUTUP**

#### **5.1 Kesimpulan**

Berdasarkan penelitian yang berjudul “Perancangan *E-Book* Ilustrasi Kain Tenun Bima Dengan Teknik Digital Vektor Sebagai Upaya Pengembangan Kain Tenun Bima”, maka dari sini didapatkan kesimpulan bahwa istilah “*attractive*” digunakan dalam perancangan *e-book* ini. Dalam pembahasan “*attractive*” adalah sebuah konsep yang mempunyai daya tarik dan bersifat menyenangkan. Berdasarkan konsep “*attractive*” warna yang dipilih yaitu warna merah dan kuning. Kedua warna tersebut dapat menarik perhatian dan juga menyenangkan untuk para pembacanya. Sedangkan dua jenis *font* digunakan untuk jenis *font* “*Lora*” sebagai *font* utama dan “*Champagne & Limousines*” sebagai *font* sekunder. Selain itu, *layout* yang digunakan dalam konsep “*attractive*” *e-book* ini menggunakan jenis *Mondrian layout* yang terlihat menarik. Oleh karena itu, perancangan ini menggunakan strategi kreatif yang memperhatikan beberapa hal, seperti format dan ukuran, bahasa, *headline* (judul), *subheadline* (subjudul), penggunaan *font*, *layout*, warna, dan teknik visual. Dengan menggunakan konsep dan juga teknik yang digunakan oleh peneliti dapat menghasilkan sebuah *e-book* yang berjudul “Kain Tenun” dan subjudul “Bima” yang berisikan penjelasan makna motif, warna, alat tenun dan pengembangan produk kain tenun Bima.

#### **5.2 Saran**

Berdasarkan hasil dari penelitian dengan judul “Perancangan *E-Book* Ilustrasi Kain Tenun Bima Dengan Teknik Digital Vektor Sebagai Upaya Pengembangan Kain Tenun Bima”, maka didapatkan saran bagi peneliti selanjutnya yang dapat dijadikan pengembangan, yaitu:

1. Diharapkan ada pengembangan menggunakan media video atau motion grafik.
2. Membahas kain tenun Bima lebih dalam dari segi tahap pembuatannya.

## DAFTAR PUSTAKA

- E. F., & Sunarya, Y. Y. (2021). *Motif Tenun Sebagai Bentuk Bahasa Rupa Dari Masyarakat Suku Mbojo di Bima Nusa Tenggara Barat*. Jurnal Rupa, VOL 6, 26 -33. doi:<https://doi.org/10.25124/rupa.v6i1.3727>
- Mubin, I. (2016). *Makna Simbol Atau Motif Kain Tenun Khas Masyarakat Daerah Bima Di Kelurahan Raba Dompu Kota Bima Provinsi Nusa Tenggara Barat*. Hisotris, Vol. 1, Hal. 21-24.
- Rosmini. (2018). *Bentuk dan Makna Simbolis Motif Sarung Tenun Songket Khas Suku Mbojo Nusa Tenggara Barat*. Retrieved from <http://eprints.unm.ac.id/17154/>
- Kotler, Philip, & Garry Armstrong. (1998). *Dasar - Dasar Pemasaran*. Jakarta: Prenhalindo.
- Rustan, S. (2017). *Huruf, Font dan Tipografi*. Jakarta: PT Gramedia Pustaka Utama.
- Rustan, S. (2017). *Layout Dasar & Penerapannya*. Jakarta: PT Gramedia Pustama Utama.
- Sipahelut, Atisah, & Petrussumadi. (1991). *Dasar - Dasar Desain*. Jakarta: CV Gravik Indah.
- Dalma, M. A. (2021, Mei 15). *Gambar Vektor : Pengertian, Kelebihan, Kekurangan*. Retrieved from Dosenpintar.com: <https://dosenpintar.com/gambar-vektor/>
- Dosenpendidikan. (2021, September 20). *Pengertian Buku*. Retrieved from Dosen Pendidikan: <https://www.dosenpendidikan.co.id/pengertian-buku/>
- Fitinline. (2015, Agustus 26). *Makna Filosofi Dibalik Motif Kain Tenun Bima*. Retrieved from Fitinline: <https://fitinline.com/article/read/makna-filosofis-dibalik-motif-kain-tenun-bima/>
- Poer. (2019, Juni 11). *ILUSTRASI: Gambar Untuk Memperjelas Tulisan*. Retrieved from freedomnesia: <https://www.freedomnesia.id/ilustrasi/>
- Sugiyono. (2012). *Metode Penelitian Pendidikan (Pendekatan Kualitatif, Kualitatif dan R&D)*. Bandung: Alfabeta.
- Sumbawa, J. (2012, Agustus 10). *Kain Tenun Mbojo: Tenunan Tradisional Khas Bima, Pulau Sumbawa*. Retrieved from <https://www.jelajahsumbawa.com/>: <https://www.jelajahsumbawa.com/2012/08/kain-tenun-mbojo-tenunan-tradisional-khas-bima-pulau-sumbawa.html>

## LAMPIRAN

### Lampiran 1 Biodata Penulis

#### **BIODATA PENULIS**

Nama : Bayu Priyambodo

Tempat Lahir : Dompu

Tanggal Lahir : 14 Desember 1998

Jenis Kelamin : Laki-laki

Agama : Islam

Pekerjaan : Pelajar/Mahasiswa

Kewarganegaraan : WNI

Alamat : Jl. Buya Hamka, Desa Tente, Kecamatan Woha,  
Kabupaten Bima

Telepon : (+62) 81387772323

Email : 17420100053@dinamika.ac.id

bayu.priyambodo98@gmail.com



#### Riwayat Pendidikan

SDN 04 Tente 2005 - 2011

MTsN 1 Kota Bima 2011 - 2014

SMAN 2 Kota Bima 2014 - 2017

S1 Desain Komunikasi Visual 2017 - Sekarang

Universitas Dinamika

## Lampiran 2 Plagiasi Laporan Tugas Akhir

### PERANCANGAN E-BOOK ILUSTRASI KAIN TENUN BIMA DENGAN TEKNIK DIGITAL VEKTOR SEBAGAI UPAYA PENGEMBANGAN KAIN TENUN BIMA

#### ORIGINALITY REPORT

<b>30%</b>	<b>30%</b>	<b>4%</b>	<b>10%</b>
SIMILARITY INDEX	INTERNET SOURCES	PUBLICATIONS	STUDENT PAPERS

#### PRIMARY SOURCES

1	<a href="http://repository.dinamika.ac.id">repository.dinamika.ac.id</a> Internet Source	6%
2	<a href="#">Submitted to Forum Perpustakaan Perguruan Tinggi Indonesia Jawa Timur</a> Student Paper	3%
3	<a href="#">ppta.dinamika.ac.id</a> Internet Source	2%
4	<a href="#">eprints.unm.ac.id</a> Internet Source	2%
5	<a href="#">eprints.uny.ac.id</a> Internet Source	1%
6	<a href="#">kaintenunan.blogspot.com</a> Internet Source	1%
7	<a href="#">journals.telkomuniversity.ac.id</a> Internet Source	1%
8	<a href="#">repository.its.ac.id</a> Internet Source	1%



UNIVERSITAS  
**Dinamika**



**UNIVERSITAS**  
**Dinamika**

9	<a href="http://www.freedomnesia.id">www.freedomnesia.id</a> Internet Source	1 %
10	<a href="http://123dok.com">123dok.com</a> Internet Source	1 %
11	<a href="http://journal.universitasbumigora.ac.id">journal.universitasbumigora.ac.id</a> Internet Source	1 %
12	Submitted to Universitas Negeri Surabaya The State University of Surabaya Student Paper	1 %
13	Submitted to Universitas Airlangga Student Paper	1 %
14	<a href="http://core.ac.uk">core.ac.uk</a> Internet Source	1 %
15	<a href="http://download.isi-dps.ac.id">download.isi-dps.ac.id</a> Internet Source	1 %
16	<a href="http://docplayer.info">docplayer.info</a> Internet Source	1 %
17	<a href="http://www.researchgate.net">www.researchgate.net</a> Internet Source	1 %
18	<a href="http://dosenpintar.com">dosenpintar.com</a> Internet Source	<1 %
19	<a href="http://repository.ub.ac.id">repository.ub.ac.id</a> Internet Source	<1 %
20	<a href="http://sir.stikom.edu">sir.stikom.edu</a>	



	Internet Source	<1 %
21	widuri.raharja.info Internet Source	<1 %
22	Submitted to Universitas Dian Nuswantoro Student Paper	<1 %
23	Submitted to Unika Soegijapranata Student Paper	<1 %
24	soesmerdekabali.blogspot.com Internet Source	<1 %
25	repository.unbari.ac.id Internet Source	<1 %
26	id.123dok.com Internet Source	<1 %
27	adoc.pub Internet Source	<1 %
28	idoc.pub Internet Source	<1 %
29	Submitted to Universitas Atma Jaya Yogyakarta Student Paper	<1 %
30	jurnal.stikom.edu Internet Source	<1 %
31	repository.telkomuniversity.ac.id Internet Source	<1 %

UNIVERSITAS  
**Dinamika**



		<b>&lt;1 %</b>
32	<a href="http://sipora.polije.ac.id">sipora.polije.ac.id</a> Internet Source	<1 %
33	<a href="http://www.ddraft.com">www.ddraft.com</a> Internet Source	<1 %
34	<a href="http://repository.isi-ska.ac.id">repository.isi-ska.ac.id</a> Internet Source	<1 %
35	<a href="http://www.scribd.com">www.scribd.com</a> Internet Source	<1 %
36	<a href="http://etheses.uinmataram.ac.id">etheses.uinmataram.ac.id</a> Internet Source	<1 %
37	<a href="http://id.scribd.com">id.scribd.com</a> Internet Source	<1 %
38	<a href="http://repository.iainpurwokerto.ac.id">repository.iainpurwokerto.ac.id</a> Internet Source	<1 %
39	<a href="http://www.masjid.asia">www.masjid.asia</a> Internet Source	<1 %
40	<a href="http://digilib.isi.ac.id">digilib.isi.ac.id</a> Internet Source	<1 %
41	<a href="http://digilib.uin-suka.ac.id">digilib.uin-suka.ac.id</a> Internet Source	<1 %
42	<a href="http://dindafreetime.wordpress.com">dindafreetime.wordpress.com</a> Internet Source	<1 %

43	<a href="#">fitinline.com</a> Internet Source	<1 %
44	<a href="#">sahabatkerinci.blogspot.com</a> Internet Source	<1 %
45	<a href="#">trifarist.net</a> Internet Source	<1 %
46	<a href="#">www.healthmattersshow.com</a> Internet Source	<1 %
47	<a href="#">pkk.oganolirkab.go.id</a> Internet Source	<1 %



Exclude quotes Off  
Exclude bibliography Off

Exclude matches Off

UNIVERSITAS  
**Dinamika**

## Lampiran 3 Kartu Bimbingan



**UNIVERSITAS DINAMIKA**

JL. RAYA KEDUNG BARUK No. 98 – SURABAYA, Telp. (031) 8721731 . Fax. (031) 8710218

### **KARTU KONSULTASI BIMBINGAN TUGAS AKHIR**

Nama	:	Bayu Priyambodo
NIM / Program / Jurusan	:	17420100053 / S1 Desain Komunikasi Visual
Dosen Pembimbing	:	Dhika Yuan Yurisma, M.Ds., ACA Siswo Martono, S.Kom., M.M
Judul Tugas Akhir	:	Perancangan E-Book Ilustrasi Kain Tenun Bima dengan Teknik Digital Vektor Sebagai Upaya Pengembangan Kain Tenun Bima

No.	Tanggal	Masalah / Topik	Paraf Dosen
1	23/09/2021	Konsultasi Bab 1 Dan Revisi Latar Belakang, Penambahan Data Terkait	PAK DHIIKA
2	05/10/21	Konsultasi Revisi Bab I	PAK DHIIKA
3	07/10/2021	Konsultasi Revisi Bab I Dan Bab 3 ( Perjelas Observasi Dan Wawancara)	PAK SISWO
4	12/10/2021	Konsultasi Bab 1, 2 Dan 3 + Perbaikan Penulisan	PAK SISKO
5	12/10/2021	Konsultasi Sebelum Sidang Proposal	PAK DHIIKA
6	27/10/2021	Revisi Setelah Sidang ( Perubahan Buku Menjadi E Book, Format Table Dan Penulisan)	PAK DHIIKA
7	04/11/2021	Revisi Setelah Sidang ( Perubahan Buku Menjadi E Book, Format Table Dan Penulisan)	PAK SISWO
8	08/12/2021	Konsultasi Dan Revisi Hasil Wawancara, Observasi, Dan Dokumentasi	PAK DHIIKA
9	10/12/2021	Konsultasi Stp, Swot, Usp Dan Keyword	PAK DHIIKA
10	12/12/2021	Konsultasi Sketsa Layout	PAK DHIIKA
11	21/12/2021	Konsultasi dan Revisi ( Laporan dan Jurnal )	PAK DHIIKA
12	28/01/2022	Revisi Setelah Sidang ( Perubahan layout dan warna)	PAK DHIIKA
13	28/01/2022	Revisi Format Penulisan	PAK SISWO

Surabaya, 03 Februari 2022

#### **Dosen Pembimbing I**



Digital signature  
by Dhika Yuan  
Yurisma, M.Ds  
Date: 2022.02.03  
09:23:39 +07'00'

Dhika Yuan Yurisma, M.Ds., ACA

#### **Dosen Pembimbing II**



Digital signature  
by Universitas  
Dinamika  
Date: 2022.02.03  
15:49:48 +07'00'

Siswo Martono, S.Kom., M.M

## Lampiran 4 Kartu Seminar



**UNIVERSITAS DINAMIKA**

JL. RAYA KEDUNG BARUK No. 98 – SURABAYA, Telp. (031) 8721731 . Fax. (031) 8710218

### KARTU KEGIATAN MENGIKUTI SEMINAR TUGAS AKHIR

NAMA : Bayu Priyambodo

NIM : 17420100053

PROGRAM : S1 – Desain Komunikasi Visual

No.	SEMINAR TUGAS AKHIR			TGL SEMINAR	TTD. DOSEN PEMBIMBING
	JUDUL	NAMA PENULIS	NIM		
1	Perancangan Corporate Identity SMK Mandiri Sidoarjo Sebagai Upaya Meningkatkan Brand Awareness	Virgi Sodim M.	1840100098	07 Oktober 2021	 Digitally signed by karsam Date: 2021.12.21 16:54:42 +07'00' Pak Karsam
2	Perancangan Video Promosi Desa Wisata Edukasi Gerabah Rendeng Bojonegoro Sebagai Upaya Meningkatkan Brand Awareness	Moch Dani Setiawan	15420100040	08 Oktober 2021	 Pak Dhika
3	Perancangan Animasi Motion Graphic Pahlawan Nasional Surabaya Sebagai Media Pengenalan Bagi Anak Usia 9 – 12 tahun	Dhany Prasetya Nugraha	18420100027	08 Oktober 2021	 Pak Dhika
4	Perancangan Destination Branding Desa Dalisodo Kabupaten Malang Sebagai Upaya Meningkatkan Brand Awareness	Naufal Luthfi Hafizh	17420100053	11 Oktober 2021	 Pak Dhika
5	Perancangan Buku Esai Fotografi Sebagai Media Promosi Kampung Lawas Maspati Sebagai Upaya Memperkenalkan Cagar Budaya Kota Surabaya	Aditya Kusuma W.	18420100076	19 Oktober 2021	 Pak Dhika
6	Perancangan Video Promosi Wisata Alam Waduk Tanjungan Di Kabupaten Mojokerto Sebagai Upaya Meningkatkan Brand Awareness	Jihan Safria N.	18420100088	21 Oktober 2021	 Pak Dhika
7	Perancangan Media Kampanye Sosial Mental Health Berbasis Video Motion Comic Sebagai Upaya Menjaga Kejadian Para Remaja	Martin Stevanus Mudi	18420100030	25 Oktober 2021	 Digitally signed by Muhi Bahrudin Date: 2021.12.22 09:52:24 +07'00' Pak Bahrudin
8	Perancangan Destination Branding Bernah De Valley Kabupaten Mojokerto Sebagai Upaya Meningkatkan Brand Awareness	Citra Mutiara Annisa	18420100055	25 Oktober 2021	 Digitally signed by Muhi, Bahrudin Date: 2021.12.22 09:02:54 +07'00' Pak Bahrudin
9	Perancangan Video Promosi Desa Puhsarang Sebagai Upaya Meningkatkan Brand Awareness	M. Adi Kurniawan	17420100054	27 Oktober 2021	 Digitally signed by karsam Date: 2021.12.21 16:55:02 +07'00' Pak Karsam
10	Perancangan Buku Ilustrasi Alat Musik Sebagai Upaya Meningkatkan Pengetahuan Alat Musik Tradisional Jawa Ritmis dan Melodis Pada Anak Usia 4-6 Tahun	Christian Bimo Nugroho	17420100012	14 Desember 2021	 Pak Dhika

Catatan : - Kartu Seminar harap dibawa setiap mengikuti Seminar TA

- Digunakan sebagai syarat Daftar Ujian Tugas Akhir ( Minimal 10 kali )